

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pencegahan Pernikahan Anak di Bawah Umur Ditinjau dari Psikologi Keluarga Islam dan *Maslahah Mursalah* (Studi di Desa Nyawangan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Imroatul Mufidah dibimbing oleh Dr. Iffatin Nur, M. Ag. dan Dr. Hj. Nur Fadhilah, S.H.I., M.H.

Kata kunci: Pencegahan Pernikahan Anak, Psikologi Keluarga Islam, *Maslahah Mursalah*.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perkara dispensasi kawin yang dari tahun ke tahun semakin bertambah khususnya di Pengadilan Agama Tulungagung. pada tahun 2018, perkara yang diterima ada 157 permohonan, sedangkan pada tahun 2019 sejumlah 236. Perkara ini tentunya tidak sesuai sebagaimana Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 perubahan atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang menyatakan batas usia anak yang menikah adalah 19 tahun. Sementara dalam dua tahun terakhir, perkara dispensasi kawin tertinggi ada di desa Nyawangan. Seiring bertambahnya perkara tersebut, bahaya pernikahan anak di bawah umur ini terdiri dari berbagai segi, meliputi segi hukum, psikologi, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lain sebagainya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pencegahan pernikahan anak di bawah umur di desa Nyawangan kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung, (2) Bagaimana tinjauan Psikologi Keluarga Islam terhadap pencegahan pernikahan anak di bawah umur di desa Nyawangan kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung?, (3) Bagaimana tinjauan *Maslahah Mursalah* terhadap pencegahan pernikahan anak di bawah umur di desa Nyawangan kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung?.

Metode penelitian dalam penulisan ini ialah menggunakan metode empiris yaitu jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis penelitian ini merupakan wawancara dan dokumentasi. Dan juga teknik analisa datanya menggunakan reduksi data dan penyajian datanya data display, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pencegahan pernikahan anak di bawah umur yang ada di desa Nyawangan kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung adalah upaya menasehati baik dari segi sosial maupun pendalaman spiritual, (2) Adapun tinjauan psikologi keluarga Islam terhadap pencegahan pernikahan anak di bawah umur di desa Nyawangan yaitu berperan sebagai pelindung anak tersebut. Jadi, teori ini akan menyiapkan anak menjadi lebih siap dalam berkeluarga dari segi fisik maupun psikis, (3) Ditinjau dari *Maslahah Mursalah*, pencegahan pernikahan anak di bawah umur di desa Nyawangan merupakan suatu hal yang perlu dilakukan. Ini disebabkan sebagai bentuk menolak kemfsadatan, antara lain melanggar perintah Allah maupun aturan negara.

ABSTRACT

Thesis with the title "Prevention of Underage Marriage Reviewed from The Psychology of Islamic Families and *Maslahah Mursalah* (Study in The Village of Nyawangan Sendang District Tulungagung Regency)" was written by Imroatul Mufidah guided by Dr. Iffatin Nur, M. Ag. and Dr. Hj. Nur Fadhilah, S.H.I., M.H.

Keywords: The Prevention of Underage Marriages, the Psychology of Islamic Families, the *Maslahah Mursalah*

This research is motivated by the existence of marriage dispensation cases that from year to year are increasing, especially in the Tulungagung Religious Court. In 2018, there were 157 applications received, while in 2019 there were 236. This case is certainly not in accordance with Article 7 paragraph (1) and (2) of Law Number 16 of 2019 amendment to Law No. 1 of 1974 on Marriage which states the age limit of married children is 19 years. Meanwhile, in the last two years, the highest marriage dispensation case is in Nyawangan village. As the case grows, the dangers of underage marriage consist of various facets, including law, psychological, educational, economic, health, and others.

The problem formulation in this study is: (1) How is the prevention of underage marriage in the village of Nyawangan Sendang district Tulungagung district, (2) How is the review of Islamic Family Psychology on the prevention of underage marriage in the village of Nyawangan Sendang district Tulungagung regency?, (3) How to review *Maslahah Mursalah* on the prevention of underage marriage in the village of Nyawangan Sendang district Tulungagung regency?.

The research method in this paper is to use empirical methods, namely the type of field research. Data collection techniques used by the authors of this study were interviews and documentation. And also the data analysis technique uses data reduction and data display data display, and drawing conclusions and verification.

The results of this study showed that: (1) Prevention of underage marriage in the village of Nyawangan Sendang district Tulungagung regency is an effort of spiritual deepening, (2) The review of Islamic family psychology on the prevention of underage marriage in the village of Nyawangan that serves as the protector of the child. So, this theory will prepare children to be more ready in terms of physical and psychological families, (3) Reviewed from *Maslahah Mursalah*, prevention of underage marriage in Nyawangan village is a necessary thing to do. This is because it is a form of rejecting civility, including violating the commandments of God and the rules of the state.